

Curah Hujan Tinggi, Polisi di Kota Tasikmalaya Tingkatkan Patroli Antisipasi Banjir dan Pohon Tumbang.

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.PUBLIKJABAR.COM

Dec 17, 2024 - 16:17



TASIKMALAYA – Mengingat tingginya curah hujan yang terjadi belakangan ini, Satuan Samapta Polres Tasikmalaya Kota meningkatkan intensitas patroli di sejumlah titik rawan di wilayah hukumnya Selasa, 17 Desember 2024, siang. Langkah ini diambil untuk menjaga keamanan dan keselamatan masyarakat selama musim hujan.

Patroli tersebut difokuskan pada upaya antisipasi banjir dan dampak buruk lainnya akibat cuaca ekstrem, seperti genangan air di jalan, pohon tumbang, longsor, serta bencana alam lainnya.

Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Joko Sulistiono, melalui Kasat Samapta AKP Hartono, menjelaskan bahwa petugas tidak hanya memantau situasi tetapi juga melakukan langkah-langkah pencegahan.

“Salah satu agenda utama patroli kali ini adalah pengecekan pohon-pohon yang berisiko tumbang dan menghalangi jalan di beberapa titik jalan raya Kota Tasikmalaya,” Kata Kasat Samapta AKP Hartono kepada wartawan.

AKP Hartono juga menambahkan, tim patroli bekerja sama dengan pihak terkait untuk menindaklanjuti setiap temuan yang ada di lapangan.

“Pemantauan ini sangat penting agar potensi bahaya, seperti pohon tumbang yang bisa mengancam keselamatan warga, dapat segera diatasi,” tambahnya.

Menurut AKP Hartono, patroli ini tidak hanya dilakukan sekali, melainkan akan terus dilaksanakan secara rutin sepanjang musim hujan untuk memastikan kesiapsiagaan masyarakat serta koordinasi lintas sektor dalam menghadapi potensi bencana.

“Kami berkomitmen untuk terus melakukan langkah-langkah pencegahan secara bersama-sama. Koordinasi dengan masyarakat dan pihak terkait adalah kunci untuk mengurangi risiko kerugian akibat bencana,” tegasnya.

Selain patroli, Sat Samapta Polres Tasikmalaya Kota juga mengajak masyarakat untuk proaktif dalam menjaga lingkungan.

Upaya tersebut antara lain dengan membersihkan sampah di sekitar aliran sungai, memangkas ranting pohon yang berisiko patah, serta melaporkan kondisi darurat kepada pihak berwenang.

“Langkah-langkah preventif dari masyarakat sangat diharapkan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar dan menciptakan lingkungan yang lebih aman selama musim hujan,” tutup AKP Hartono.